

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau tulisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Bertujuan menjelaskan fenomena yang terjadi dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data secara langsung kepada subjek tanpa menggunakan angka. Dengan pendekatan etnografis dari pemikiran James Spradley, inti dari etnografi ini adalah upaya memperhatikan makna tindakan dari kejadian yang menimpa orang yang ingin kita pahami melalui kebudayaan mereka.²

Menggunakan tahapan yang di kenal sebagai alur maju bertahap, dari pemikiran James Spradley, periset bukan menciptakan pola dan tatanan dari kebudayaan yang tengah diselidiki, namun menemukannya.³ Analisis dalam etnografis adalah langkah-langkah penyelidikan berbagai bagian dari suatu kebudayaan beserta hubungan-hubungan yang ada di dalamnya menurut penuturan informan. Analisis dalam etnografi terbagi dalam empat ragam,

¹ Lexy, J, Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Edisi Revisi* , (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 4.

² Amri Marzali, *Metode Etnografi James Spradley*, (Yogyakarta:Tiara Wacana), Hal 4.

³ Agus Salim, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), 140-141.

yakni membuat analisis domain, membuat analisis taksonomi, membuat analisis komponen, dan, menemukan tema-tema budaya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan bertempat di dusun Ngrajek desa Sambirejo kecamatan Tanjunganom kabupaten Nganjuk. Lokasi penelitian tersebut dipilih karena peneliti menemukan terjadinya praktik pergeseran fungsi kebudayaan tayub yang sudah berjalan beberapa tahun. Sedangkan waktu kegiatan penelitian di mulai sejak disahkannya proposal penelitian serta surat izin penelitian, yaitu bulan April sampai dengan juli 2019.

C. Sumber Data

Sumber data adalah subjek tempat yang diperoleh. Sumber data dapat berupa orang, buku, dokumen, dan sebagainya.⁴ Sumber data dibagi menjadi dua, diantaranya:

1. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan. Ada tiga metode yang digunakan peneliti untuk data primer yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informan langsung mengenai pergeseran fungsi kebudayaan tari tayub pada masyarakat era modern.
2. Data sekunder yaitu data secara tidak langsung berhubungan dengan informan atau data pendukung penelitian. Data sekunder umumnya berupa

⁴ Dadang Kuswana, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2011), 129.

bukti catatan atau laporan history yang tersusun secara rapi, dan data sekunder dapat diperoleh dengan study literature seperti, buku, jurnal, internet, literature skripsi. Data sekunder yang digunakan peneliti sebagai berikut:

a. Literatur

Penelitian ini, peneliti menggunakan literatur yang diperoleh dari skripsi terdahulu untuk menunjang data yang diperoleh peneliti.

b. Catatan Lapangan

Catatan lapangan peneliti diperoleh dari hasil observasi ke lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian. Catatan lapangan ini digunakan untuk mengumpulkan data serta memilah-milah data yang diperoleh.

D. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah seseorang atau suatu kelompok yang dijadikan sebagai informan dalam sebuah penelitian. Spradley mengidentifikasi lima persyaratan minimal untuk memilih informan dengan baik, yaitu bahwa informan yang terenkulturasi penuh dengan kebudayaannya, terlibat secara langsung dalam peristiwa kebudayaan yang diteliti, mengetahui secara detail mengenai suasana kebudayaan yang dikenal etnografer, mempunyai cukup waktu untuk berpartisipasi dalam penelitian dan informan yang selalu menggunakan bahasa mereka untuk menggambarkan berbagai

kejadian dan tindakan dengan cara hampir tanpa analisis mengenai arti atau signifikan dari kejadian dan tindakan itu.⁵

Pemilihan subjek ini dilakukan karena dianggap mampu dan mengetahui banyak informasi terkait judul penelitian yang akan diteliti. Adapun pemilihan subyek yang dianggap memenuhi karakteristik, diantaranya:

1. Mengetahui perkembangan kebudayaan tayub
2. Terlibat langsung dalam acara tayub
3. Mengetahui fungsi kebudayaan tayub telah bergeser
4. Telah menjadi warga setempat dengan kurun waktu yang cukup lama

Dari karakteristik di atas, pemilihan subyek yang akan dipilih peneliti, adalah:

1. Subjek utama
 - a. Mijo yang biasa di panggil Mbah Mijo adalah juru kunci yang di maksud adalah orang dipercaya menjaga kebudayaan tayub. Mbah Mijo menjadi warga desa Sambirejo selama 10 tahun dan menjadi juru kunci selama 3 tahun meneruskan juru kunci yang meninggal sebelumnya.
 - b. Budi Imam Sugiarto adalah Kepala Desa Sambirejo. Bapak budi menjadi warga desa sambirejo selama 10 tahun lebih dan menjadi

⁵ James Spradley, Metode Etnografi, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2007), Hal 68.

Kepala Desa baru dilantik pada bulan April 2019 dan mengetahui sejarah tayub.

2. Subjek pendukung

- a. Trisno Bintoro adalah Sekretaris Desa Sambirejo. Bapak Trisno menjadi warga desa Sambirejo selama 10 tahun lebih dan mengetahui sejarah kebudayaan tayub dan perkembangan tayub dan menjadi sekretaris desa selama 5 tahun.
- b. Wigati adalah waranggana dusun Ngrajek. Ibu Wigati menjadi waranggana selama 10 tahun lebih dan mengetahui sejarah dan perkembangan tayub.
- c. Damalia adalah waranggana dusun Ngrajek. Mbak damalia menjadi waranggana selama 5 tahun lebih dan mengetahui perkembangan tayub
- d. Seruni adalah waranggana dusun Ngrajek. Mbak Seruni menjadi waranggana selama 7 tahun lebih dan mengetahui sejarah dan perkembangan tayub.
- e. Paidji adalah pramugari asal dusun Gondang. Bapak Paidji menjadi pramugari kurang lebih 10 tahun dan mengetahui sejarah tayub dan perkembangannya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama peneliti adalah memperoleh data. Dalam penelitian ini, menggunakan teknik pengumpulan data antara lain:

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.⁶ Dua diantara yang penting adalah proses pengamatan dan ingatan. Alasan peneliti menggunakan observasi adalah selain untuk menentukan subjek penelitian juga untuk mengamati bagaimana subjek dalam memberikan informasi.

Observasi menurut Sugiyono dibedakan menjadi tiga macam:⁷

- a. Observasi partisipatif adalah observasi dengan melibatkan diri dengan kegiatan sehari-hari dari lingkungan yang diamati atau yang akan digunakan sebagai sumber data penelitian.
- b. Observasi terus terang dan tersamar adalah observasi yang mengatakan sumber data bahwa penelitian sedang dilakukan. Jadi pihak yang diobservasi akan mengetahui sejak awal sampai akhir aktifitas observasi.

⁶ Ibid, 209

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 277.

- c. Observasi tak berstruktur adalah observasi yang tidak disiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi.

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi terstruktur dan tersamar yang dilakukan di dusun Ngrajek desa Sambirejo yang berkaitan dengan pergeseran kebudayaan tayub dan kegiatan yang dilakukan dipadepokan Tayub serta bagaimana gambaran kegiatan yang dilakukan oleh warga di desa Sambirejo.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara yaitu percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara sumber dan pewawancara.⁸ Percakapan tersebut dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Pembagian macam-macam wawancara menurut Sugiyono adalah:⁹

- a. Wawancara terstruktur adalah wawancara dengan memberikan pertanyaan yang sama kepada beberapa informan dan peneliti akan mengumpulkan data dari masing-masing informan.
- b. Wawancara semi terstruktur adalah jenis wawancara yang termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas daripada wawancara terstruktur. Tujuan dari permasalahan jenis

⁸ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian (Science Methods, Metode Tradisional Dan Natural Setting, Berikut Teknik Penulisannya)*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 141.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 233.

ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

- c. Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan.

Peneliti sendiri menggunakan wawancara berstruktur dengan membuat pedoman pertanyaan yang sama kepada beberapa informan dan peneliti akan mengumpulkan data dari masing-masing informan.

3. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan dokumentasi, sebagai penunjang atau melengkapi data hasil wawancara dan observasi. Informasi yang akan digunakan sebagai penelitian berupa foto-foto, catatan-catatan dan rekaman suara saat melakukan wawancara dengan subyek.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian etnografis dilakukan secara simultan dengan mengumpulkan data, salah satu tujuan analisis data adalah untuk menemukan dan merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang spesifik yang

jawabannya dicari dalam rekaman-rekaman data yang sudah ada atau dalam pengumpulan data berikutnya.

Selanjutnya peneliti akan menganalisis data menggunakan pemikiran James Spradley yang di kenal sebagai alur maju bertahap, terbagi dalam empat ragam, yakni membuat analisis domain, membuat analisis taksonomi, membuat analisis komponen, dan menemukan tema-tema budaya.¹⁰

1. Membuat analisis domain bertujuan untuk mencari beberapa unit-unit tertentu dalam suatu kebudayaan yang mengandung unit-unit yang lebih kecil. Analisis domain digunakan untuk memperoleh gambaran umum atau pengertian menyeluruh tentang objek penelitian atau situasi sosial. Hasil yang diharapkan adalah kategori-kategori konsep tertentu. Analisis ini dilakukan enam tahap, diantaranya:
 - a. Memilih salah satu dari Sembilan hubungan semantis yang bersifat universal jenis: spasial, sebab-akibat, alasan, lokasi, fungsi, cara, mencapai tujuan, tahap, dan karakteistik.
 - b. Menyiapkan lembar analisis domain
 - c. Memilih contoh pertanyaan informan
 - d. Mencari istilah pencakup dan istilah tercakup
 - e. Merumuskan pertanyaan struktural

¹⁰ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), Hal 209.

2. Membuat analisis taksonomik adalah memilih bagian-bagian yang memiliki nama dan fungsi masing-masing. Mulai dari bagaian-bagaian di dalam kebudayaan tersimpan di dalam tindakan dan pengetahuan para warganya. Analisis taksonomi digunakan untuk menjabarkan domain-domain yang dipilih menjadi lebih rinci untuk mengetahui struktur internalnya. Analisis dilakukan dalam tujuh tahap:
 - a. Memilih salah satu domain untuk dianalisis
 - b. Mencari kesamaan atas dasar hubungan semantic yang sama yang digunakan untuk domain
 - c. Mencari tambahan istilah bagian
 - d. Mencari domain yang lebih besar dan lebih inklusif yang dapat dimasukkan sebagai sub bagian dari domain yang sedang dianalisis
 - e. Membentuk taksonomi sementara
 - f. Mengadakan wawancara terfokus untuk mengecek analisis yang telah dilakukan dan
 - g. Membangun taksonomi secara lengkap.
3. Membuat analisis komponen bertujuan mencari karakteristik yang terkandung dalam simbol-simbol budaya yang tengah dipelajari. Ada delapan langkah yang harus ditempuh dalam melakukan analisis komponen.
 - a. Memilih suatu rangkaian kontras untuk analisis

- b. Menemukan semua kontras yang telah diperoleh sebelumnya
 - c. Menyiapkan kertas kerja paradigma
 - d. Mengidentifikasi dimensi kontras yang memiliki nilai ganda
 - e. Menggabungkan dimensi-dimensi kontras yang sangat terkait menjadi dimensi kontras yang memiliki nilai ganda
 - f. Menyiapkan pertanyaan kontras untuk mendapatkan atribut dan dimensi kontras yang baru
 - g. Wawancara tambahan untuk menggali data tambahan yang diperlukan
 - h. Menyiapkan paradigma lengkap
4. Menemukan tema-tema budaya artinya periset mengidentifikasi tema-tema dengan cara menelusuri pokok-pokok persoalan yang pasti terjadi atau yang berlangsung di dalam setiap kebudayaan. Strategi ini digunakan untuk membuat perbandingan dengan berbagai suasana budaya yang memiliki kemiripan.

G. Uji Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan untuk membangun reabilitas data yang telah diperolehnya baik dari lapangan ataupun dari dokumen.¹¹ Keabsahan data dalam teknik triangulasi terbagi menjadi lima

¹¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), Hal 165.

jenis, diantaranya: Triangulasi data, Triangulasi peneliti, Triangulasi teori, Triangulasi metode, dan Triangulasi lingkungan

Tapi pada penelitian yang akan diteliti menggunakan 2 jenis triangulasi, diantaranya:

1. Triangulasi data. Adalah mempergunakan berbagai sumber data/informasi. Dalam teknik triangulasi ini adalah mengelompokkan para pemangku kepentingan program dan mempergunakannya sebagai sumber data/informasi.
2. Triangulasi peneliti. Dalam teknik triangulasi ini dipergunakan sejumlah peneliti dalam penelitian. Temuan dari setiap peneliti dibandingkan. Jika temuan dari berbagai peneliti menghasilkan kesimpulan yang sama maka validitas temuan dapat ditetapkan.

Jika temuan peneliti berbeda satu sama lain maka diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menentukan perbedaan tersebut.¹²

Adapun alasan peneliti menggunakan triangulasi data dan triangulasi peneliti,, triangulasi data digunakan untuk mencari berbagai sumber data dengan mengetahui ada persamaan data atau tidak dalam data penelitian. Sedangkan triangulasi peneliti untuk mencari perbedaan dengan penelitian terdahulu.

¹² Wirawan, Evaluasi Teori, Model, Metodologi, Standar, Aplikasi dan Profesi, (Jakarta: Rajawali Press, 2016), Hal 218.

Dan alasan peneliti tidak menggunakan 3 jenis triangulasi, yaitu triangulasi teori, triangulasi metode dan triangulasi lingkungan. Triangulasi teori tidak digunakan karena peneliti tidak sedang membandingkan teori. Selanjutnya triangulasi metode, karena peneliti tidak sedang menguji metode yang akan dilakukan peneliti. Dan triangulasi lingkungan karena peneliti tidak sedang mencari perbandingan tempat yang akan diteliti.

H. Tahap-tahap penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan empat tahap penelitian, yaitu:

1. Tahap sebelum kelapangan, meliputi kegiatan menyusun skripsi, menentukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, dan mengurus izin penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencacatan data.¹³
3. Tahap analisis data, meliputi analisis domain, analisi taksonomik, analisis komposional, dan menemukan tema-tema budaya.
4. Tahapan penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan perbaikan hasil konsultasi penelitian.¹⁴

¹³ Muhadjir, *Metodologi Penelitian.*, Hal 178

¹⁴ Ibid.,